

WTP MAHASISWA UNTUK MENGURANGI TINGKAT KRIMINALITAS DI KAMPUS FE UNY SERTA SISTEM PENGELOLAAN KEAMANAN KAMPUS

Oleh: Tejo Nurseto, Bambang Suprayitno, Ngadiyono

ABSTRAK

Dalam banyak penelitian di luar negeri, besaran *Willingness to Pay* (WTP) berguna untuk menjadi pertimbangan bagi pengambil kebijakan untuk mengurangi tingkat kejahatan. Dengan diketahuinya WTP mahasiswa FE UNY untuk mengurangi kriminalitas di Kampus UNY, *stakeholder internal* (pimpinan fakultas dan rektor) mendapatkan masukan berupa informasi untuk membuat kebijakan yang berimplikasi pada beban finansial pendidikan yang lebih besar seperti halnya tambahan biaya pendidikan atau pajak yang mampu dibayar oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara empiris WTP mahasiswa FE UNY dalam rangka mengurangi tindak kejahatan berupa *property crime* maupun *non-property crime* di Kampus FE UNY serta untuk mengeksplorasi sistem pengamanan Kampus FE UNY.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data ini diperoleh dari 300 sampel yang diperoleh dari survey dengan cara *purposive stratified sampling* dari populasi Mahasiswa FE UNY di Kampus Karang Malang. Dengan mengadopsi *Contingent Valuation Method*, penelitian ini berusaha mendapatkan kemampuan membayar para responden untuk mengurangi tingkat kriminalitas di Kampus FE UNY. Lebih lanjut juga diungkap berbagai faktor yang mempengaruhi besaran WTP dengan metode OLS dan *maximum likelihood* dalam pendekatan ekonometrika. Selain itu dilakukan analisis statistik deskriptif dan kualitatif untuk mengungkap sistem pengelolaan keamanan di Kampus FE UNY.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa WTP mahasiswa FE UNY secara rata-rata sebesar Rp106.4rb. WTP mahasiswa prodi P.ADP mempunyai WTP yang lebih besar dibanding prodi yang lain. Faktor Sosio Ekonomi yang berupa pendapatan keluarga dan tingkat pendidikan kepala keluarga berpengaruh positif terhadap besarnya WTP. Status sebagai korban dan pelaku kriminalitas jika dilakukan oleh pegawai maka mahasiswa tersebut mempunyai WTP yang lebih tinggi. Kerusakan fisik akibat kriminalitas berpengaruh positif terhadap besarnya WTP namun sebaliknya dengan kerusakan psikis yang dialami mahasiswa. Selain itu tingkat ketaatan ketika biaya kriminalitas menjadi pajak serta tindakan nyata untuk mengantisipasi kejahatan juga mempengaruhi tingkat WTP di mana pengaruh keduanya positif. Artinya mahasiswa mempunyai konsekuensi yang tinggi dalam menanggung biaya agar kriminalitas berkurang di FE UNY.

Kata Kunci: *pengamanan kampus, kriminalitas, property crime, contingent valuation method*